

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia yang cukup pesat mengharuskan perguruan tinggi meningkatkan kualitas mutu lulusannya dari segi kualitasnya, sehingga dapat dihasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkepribadian mandiri dan memiliki kemampuan intelektual yang baik. Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang berupaya untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan siap mengikuti perkembangan teknologi. Wawasan mahasiswa tentang dunia kerja sangat diperlukan, sehingga dapat mengetahui teknologi yang sedang berkembang. Maka dari itu diperlukannya adanya pengalaman kerja tersebut dengan mengadakan pengalaman praktek kerja lapang (PKL) di industri – industri yang berkaitan dengan studi yang dipelajari di bangku kuliah.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan bentuk perkuliahan melalui bekerja secara langsung di industri atau perusahaan. Maka dari itu, dengan dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapang dapat menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai hal – hal yang berkaitan tentang teknologi pertanian khususnya dalam alat dan mesin pertanian. Pemahaman tentang teknologi di dunia industri diharapkan dapat menunjang pengetahuan secara teoritis dan praktikum yang didapat di bangku kuliah, sehingga dapat menambah wawasan dan dapat lebih memantapkan langkah untuk terjun di dalam dunia industri setelah lulus nanti.

PT. Mitra Maharta yang beralamat di Jalan Madiun Ponorogo, Desa Mlilir, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun merupakan salah satu industri yang memproduksi dan mendistribusi alat mesin pertanian. Alat dan mesin pertanian adalah berbagai alat (equipment) dan mesin (machinery) yang digunakan untuk membantu dan melakukan kegiatan pertanian (Yandi Aryansah 2020). Perusahaan ini melakukan kegiatan produksi mulai dari pembuatan desain, manufaktur, perakitan, sampai finishing.

Dengan dilaksanakannya praktek kerja lapang di PT. Mitra Maharta ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui setiap proses dalam pembuatan mesin pertanian. Pada proses pembuatan desain alat mesin pertanian, diharapkan mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses pembuatan desain suatu alat mesin dan dapat mempraktikkan secara langsung proses pembuatan desain suatu mesin itu sendiri. Selain itu, pada proses manufaktur, perakitan, dan finishing mahasiswa diharapkan berkontribusi secara langsung agar mengetahui dan dapat terlihat langsung setiap tahapan dalam proses produksi mesin pertanian. Mesin pertanian yang diproduksi di PT. Mitra Maharta antara lain Combine Harvester, Hand Traktor, Elevator, Conveyor dll.

Alat dan mesin pertanian yang telah digunakan di banyak daerah di Indonesia salah satunya adalah hand tractor (traktor tangan) (Amrullah dan Hadi, 2016). Roda besi adalah salah satu implement dari hand traktor yang berguna untuk membajak pada lahan kering maupun basah, besar kecilnya roda besi juga berpengaruh pada laju traktor saat digunakan untuk membajak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di dalam perusahaan atau industri pertanian yang hasilnya mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami perbedaan yang ditemukan antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan keadaan lapang, serta dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang belum diperoleh di bangku perkuliahan sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus nanti.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus pelaksanaan PRaktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari, menggambar dan membaca gambar teknik kedalam praktek proses manufaktur.
2. Mengikuti proses kegiatan manufaktur (joining, machining, finishing, assembling) pada proses pembuatan alat mesin pertanian.
3. Mempraktikkan secara langsung manajemen perusahaan

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

a. Manfaat untuk mahasiswa:

1. Mahasiswa dapat mengetahui serta mampu mengoperasikan peralatan manufaktur yang digunakan di PT. Mitra Maharta.
2. Mahasiswa dapat terlibat secara langsung dalam setiap proses pembuatan komponen dan perakitan komponen-komponen dari berbagai teknologi yang diproduksi di PT. Mitra Maharta.
3. Mahasiswa dapat mengetahui manajemen perusahaan di PT. Mitra Maharta.

b. Manfaat untuk Polije:

1. Mendapatkan gambaran perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Membuka peluang Kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

c. Manfaat untuk Industri:

1. Mendapat profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapat alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.